

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan langkah utama dalam usaha mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, karena itu mutu pendidikan harus selalu dikembangkan dan ditingkatkan. Pemerintah telah melakukan usaha-usaha untuk mewujudkan agar pendidikan di Indonesia menjadi bermutu dan menciptakan anak bangsa yang berkualitas. Usaha atau rencana pemerintah tidak akan berjalan dengan mulus apabila tidak didukung oleh semua pihak yang terlibat di dalamnya.

Pendidikan di Indonesia memerlukan pembenahan berkala yang dilakukan oleh semua pihak, misalnya guru yang terlibat langsung dalam mengajarkan materi. Materi pembelajaran akan mudah diterima oleh siswa apabila dalam proses mengajar menggunakan metode yang tepat dan disesuaikan dengan materi ajar. Banyak guru masih menggunakan cara-cara lama saat mengajar yaitu pada saat proses pembelajaran guru yang aktif di dalam kelas dan siswa mengikuti materi yang disampaikan. Sehingga siswa terlihat pasif dan kurang kreativitas. Meskipun sudah ada pembaharuan dalam dunia pendidikan yang tertulis dalam kurikulum yaitu proses pembelajaran berpusat pada siswa bukan guru, guru hanya sebatas fasilitator. Oleh sebab itu, guru dituntut kreatif dan menggunakan strategi pembelajaran di dalam kelas.

Proses pembelajaran yang berpusat pada siswa akan mengubah peran dominasi guru. Guru bahasa Indonesia dituntut harus kreatif dalam pembelajaran

apalagi pada materi pembelajaran bahasa Indonesia mengenai keterampilan menulis. Siswa terkadang mengalami kesulitan dalam berkata-kata melalui tulisan dan malas untuk menulis. Mereka merasa pelajaran menulis rumit dan bingung ketika memulainya.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang paling sulit untuk dikuasai siswa dibandingkan dengan keterampilan berbicara, menyimak, dan membaca. Selain itu, pembelajaran keterampilan menulis tampaknya belum menyenangkan. Salah satu realitanya yaitu kondisi pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas X9 MAN Purwokerto I. Berdasarkan pengalaman guru dan hasil observasi terhadap keadaan pembelajaran menulis. Diperoleh data bahwa motivasi dan keterampilan menulis termasuk menulis paragraf argumentasi siswa masih rendah. Hasil dari data nilai evaluasi siswa dalam keterampilan menulis paragraf tercatat yang belum mencapai target KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 67 yaitu 65%, sedangkan yang memenuhi nilai KKM hanya 35% siswa. Dalam menulis paragraf siswa masih kurang mengembangkan ide atau gagasan, kosa kata yang digunakan masih sederhana dan terbatas, penggunaan kalimat dan organisasi tulisan argumentasi masih kurang terarah, serta belum secara maksimal dalam mengembangkan ide pokok.

Berdasarkan data nilai keterampilan menulis siswa kelas X 9 MAN Purwokerto I terlihat nilai siswa belum memuaskan apa yang diharapkan. Perlunya pembenahan atau strategi pembelajaran yang dilakukan guna meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf argumentasi. Peningkatan itu dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Metode *Brainstroming* (curah gagasan)

merupakan metode yang mengajarkan siswa untuk mengungkapkan gagasan atau idenya terhadap masalah yang sedang dibahas dalam kelas atau kelompok. Metode ini mengajarkan siswa untuk aktif dan mengembangkan potensi dirinya. Siswa dilibatkan ke dalam pengalaman dan permasalahan yang difasilitasi oleh guru. Sehingga melibatkan pikiran dan emosi siswa dalam kegiatan yang menyenangkan.

Metode *Braistorming* (curah gagasan) adalah suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, dan pengalaman dari semua peserta. Dalam metode *brainstorming* semua pendapat tidak untuk ditanggapi oleh teman sekelompoknya. Hasil dari semua pendapat kemudian dijadikan peta gagasan untuk menjadi pembelajaran bersama. Metode ini sangat cocok jika diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf argumentasi. Paragraf argumentasi itu sendiri adalah paragraf yang terdiri atas paparan alasan untuk membangun suatu kesimpulan yang disertai dengan fakta atau bukti-bukti.

Penerapan metode *brainstorming* dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi dapat membantu siswa secara mudah mengungkapkan pendapatnya dan mendengarkan pendapat siswa lain. Sehingga dalam penulisan paragraf argumentasi siswa mempunyai banyak ide. Melatih siswa untuk secara bebas mengungkapkan pendapat dan informasi yang dimilikinya tanpa rasa salah atas pendapat yang diungkapkan.

Proses pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan metode *brainstorming* akan mudah diterima oleh siswa. Metode *brainstorming* berfungsi untuk melatih kreativitas siswa dalam menyumbangkan ide, dan melatih

berpendapat terhadap suatu permasalahan. Sehingga pembelajaran berpusat kepada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator, berbeda dengan pembelajaran yang menggunakan cara tradisional.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode *brainstorming* untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf argumentasi. Penerapan metode *brainstorming* diharapkan problematika yang selama ini menghambat peningkatan keterampilan menulis siswa, khususnya menulis paragraf argumentasi dapat teratasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah penggunaan metode *brainstorming* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf argumentasi pada siswa kelas X 9 MAN Purwokerto I.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan metode *brainstorming* untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf argumentasi pada siswa kelas X 9 MAN Purwokerto I.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi guru antara lain:

- a. Penelitian ini memberikan masukan bagi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa dengan menggunakan metode *brainstorming* dalam proses pembelajaran.

- b. Menambah wawasan tentang metode–metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa antar lain:

- a. Melatih siswa untuk aktif berfikir menyatakan pendapat dan meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran.
- b. merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru dan menumbuhkan rasa senang dalam pembelajaran keterampilan menulis.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan tentang materi menulis yaitu upaya meningkatkan keterampilan menulis melalui metode *brainstorming* pada sekolah tersebut khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian terbagi dalam 5 bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Pembagian bab ke dalam beberapa sub bab tersebut adalah untuk mempermudah pembahasan serta membantu pembaca memahami maksud dan tujuan penelitian ini, sistematika penulisannya disusun sebagai berikut:

Bagian awal memuat lembar persetujuan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang di dalamnya memuat sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan bab landasan teori memuat analisis teori yang di dalamnya terdapat sub bab kajian pustaka, kerangka pikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III pelaksanaan penelitian yang di dalamnya memuat sub bab setting penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, siklus penelitian, analisis data, dan indikator keberhasilan.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasa yang di dalamnya memuat sub bab deskripsi kondisi awal, deskripsi tiap siklus, hasil analisis data, dan hubungan siklus I dan siklus II.

Bab V berisikan kesimpulan dan saran

